

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMK
MELALUI METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN
PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL**

KHOERUNNISA

Program Pasca Sarjana Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
e-mail: nisakhoerunnisa4950@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Kimia siswa melalui metode STAD dengan pendekatan SAVI. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 di SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa Jakarta Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Indikator yang diukur pada penelitian ini adalah indikator hasil belajar, yang terdiri dari; kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, kemampuan dan keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Pada siklus I belum semua sub indikator tercapai dengan baik, sub indikator tersebut antara lain; siswa menggunakan sumber belajar lainnya, siswa berani mengemukakan pendapatnya pada proses pembelajaran, siswa berdiskusi secara berkelompok, siswa mengajukan pertanyaan pada diskusi kelompok, siswa bertanya pada siswa lain atau kepada guru bila tidak memahami materi pelajaran, adanya tanya jawab antara guru dengan siswa, dan adanya tanya jawab antara siswa dengan siswa. Sedangkan pada siklus II semua sub indikator telah tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar Kimia siswa pada materi Kesetimbangan Kimia.

Kata Kunci: hasil belajar, STAD, SAVI, Kesetimbangan Kimia

ABSTRACT

This study aims to improve student chemistry learning outcomes through the STAD method with the SAVI approach. This research was conducted in October 2019 at the Mandala Tiara Bangsa Pharmacy Vocational School, East Jakarta. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR). The indicators measured in this study are indicators of learning outcomes, which consist of; suitability of the learning process with the curriculum, implementation of learning programs by students, student motivation, student activity in the learning process, interaction between teachers and students and students with students, abilities and skills of teachers, and student learning outcomes. In the first cycle, not all of the sub-indicators have been achieved properly, the sub-indicators include; students use other learning resources, students dare to express their opinions in the learning process, students discuss in groups, students ask questions in group discussions, students ask other students or the teacher if they don't understand the subject matter, there are questions and answers between teachers and students, and there are question and answer between students and students. While in cycle II all sub indicators have been achieved well. This shows that the use of Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning with the Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI) approach can improve students' chemistry learning outcomes on the subject of Chemical Balance.

Keywords: learning outcomes, STAD, SAVI, Chemical Equilibrium

PENDAHULUAN

Dalam sebuah proses pembelajaran, tidak dapat dipungkiri bahwa akhir dari rangkaian kegiatan belajar mengajar adalah adanya sebuah evaluasi guna mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau

belum. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa hasil ulangan harian siswa kelas XI-A di SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa pada materi Termokimia masih kurang memuaskan, yaitu hanya sebanyak 35% siswa dalam kelas tersebut yang tuntas. Selain itu, nilai hasil belajar untuk kelas XI-A SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa Jakarta Timur pada materi Laju Reaksi sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan SAVI menunjukkan bahwa hanya 29,73% yang tuntas.

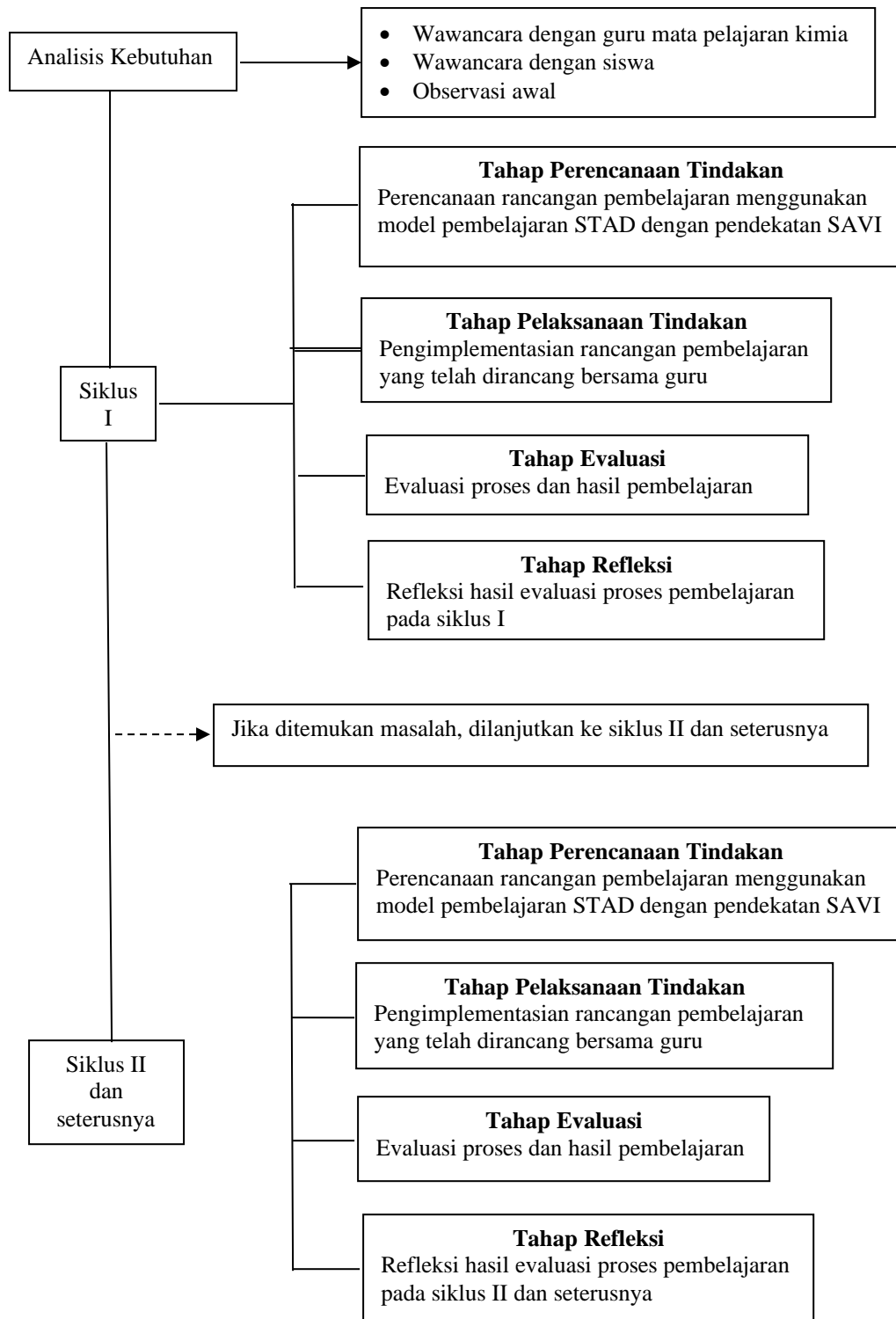
Hal ini disebabkan oleh 80% metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan latihan soal. Sedangkan metode pembelajaran tersebut kurang mengaktifkan siswa, dimana siswa hanya sebagai objek pembelajaran saja dan mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran hanya berasal dari guru. Cara belajar seperti ini yang membuat siswa cepat bosan selama proses pembelajaran dan menjadi kurang termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar juga kurang memuaskan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran Kimia.

Salah satu metode pembelajaran yang sudah pernah digunakan adalah metode *Student Teams Achievement Division* (STAD). Metode ini pernah diteliti oleh Septiana (2008) dan terjadi peningkatan hasil belajar Kimia siswa melalui metode STAD yaitu sebanyak 75% siswa yang tuntas. Metode STAD merupakan suatu cara pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa siswa biasanya jauh lebih mudah berkomunikasi, dengan cara dan bahasa yang paling mudah dimengerti, dan akan lebih terbuka dengan rekan sebayanya dibandingkan dengan gurunya (Slavin, 2009).

Salah satu pendekatan yang cocok untuk metode STAD adalah pendekatan Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI), yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggabungan semua indera yang dimiliki siswa (Meier, 2002). Jika keempat unsur dalam pendekatan SAVI tersebut ada dalam satu proses pembelajaran, maka pembelajaran Kimia dapat terlaksanakan secara optimal. Sebab pada proses pembelajaran Kimia, siswa belajar tidak hanya menggunakan pikiran, tetapi juga melibatkan semua indera. Dan untuk menguasai konsep Kimia, siswa dituntut dapat memahami konsep, perhitungan Kimia dan melakukan percobaan Kimia. Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan suatu penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode STAD dengan pendekatan SAVI untuk meningkatkan hasil belajar Kimia siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya metode PTK (*Action Research*) ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan/pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling* untuk memilih sekolah dan tingkatan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu kelas XI SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa Jakarta Timur Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan untuk memilih kelas dari beberapa kelas XI yang ada digunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas XI-A. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah lembar wawancara guru, lembar kuesioner analisis pendahuluan siswa, lembar observasi bebas, tes evaluasi kemampuan akhir siswa dan lembar kuesioner siswa akhir siklus.



Gambar 1. Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran. Sedangkan penelitian ini sendiri dilakukan melalui dua siklus karena sudah terdapat peningkatan pada setiap indikator, dimana pada tiap akhir siklus siswa diberi tes dan kuesioner. Persentase pencapaian pada tiap indikator hasil belajar baik pada siklus I maupun pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Pencapaian pada Indikator-Indikator Hasil Belajar pada Siklus I dan II

Indikator	Siklus I		Siklus II	
	Observasi (%)	Kuesioner (%)	Observasi (%)	Kuesioner (%)
Kesesuaian Proses Pembelajaran dengan Kurikulum	100%	-	100%	-
a. Guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum	100%	-	100%	-
b. Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran	100%	-	100%	-
c. Guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	100%	-	100%	-
d. Guru menggunakan sumber belajar lain yang sesuai dengan kurikulum	100%	-	100%	-
Keterlaksanaan Program Pembelajaran oleh Siswa	70,27%	75,68%	91,89%	89,19%
a. Siswa memerhatikan saat guru menjelaskan	75,68%	72,97%	89,19%	91,89%
b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	81,08%	81,08%	94,59%	94,59%
c. Siswa melaksanakan praktikum	62,16%	62,16%	91,89%	94,59%
d. Siswa menggunakan sumber belajar lainnya				
Motivasi Belajar Siswa				
a. Siswa berada di kelas sebelum pelajaran dimulai	86,19%	-	100%	-
b. Siswa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru	70,27%	70,27%	81,08%	86,49%
Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran				
a. Siswa berdiskusi dalam kelompok	64,86%	70,27%	86,49%	89,19%
b. Siswa bertanya kepada siswa lain atau kepada guru bila tidak memahami materi pelajaran	54,05%	59,46%	78,38%	81,08%
c. Siswa berani mengemukakan pendapatnya pada proses pembelajaran	51,35%	59,46%	78,38%	75,68%
Interaksi antara Guru-Siswa dan Siswa-Siswa				
a. Adanya tanya jawab antara guru dengan siswa	60%	83,78%	80%	86,49%
b. Adanya tanya jawab antara siswa dengan siswa	60%	59,46%	90%	91,89%
c. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar	80%	-	100%	-
Kemampuan dan Keterampilan Guru				
a. Guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa	80%	83,78%	90%	94,59%
b. Guru membimbing diskusi kelompok	80%	78,38%	100%	100%
c. Guru memberikan motivasi kepada siswa	80%	-	90%	-
Hasil Belajar yang Dicapai oleh Siswa				
a. Siswa memperoleh nilai tes 70 dan di atas 70	48,65%	-	72,97%	-
b. Siswa memperoleh nilai tes di bawah 70	51,35%	-	27,03%	-

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi baik siklus I maupun siklus II dalam penelitian tindakan kelas ini diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar kimia siswa melalui metode STAD dengan pendekatan SAVI pada materi kesetimbangan kimia. Peningkatan ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru-siswa dan siswa-siswa, kemampuan dan keterampilan guru, serta hasil belajar siswa. Seluruh indikator tersebut secara umum telah tercapai dengan baik, serta mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Metode STAD dengan pendekatan SAVI membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan pada siklus II hasil belajar siswa jauh lebih besar dibandingkan pada siklus I. Di mana, pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 70 dan di atas 70 hanya 48,65% dan mengalami peningkatan yang pesat pada siklus II menjadi 72,97%.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulandra, 2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran STAD dan SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan” Bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana Menggunakan Metode STAD variasi model SAVI dikelas V SDN Mandurian Kabupaten Tapin telah terlaksana dengan kriteria aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian lain juga telah dilakukan oleh (Septiana, 2008) dengan judul “Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kimia Siswa Melalui Metode STAD dengan Pendekatan SAVI pada Materi Struktur Atom dan Sistem Periodek Unsur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar Kimia siswa melalui metode STAD dengan pendekatan SAVI yaitu sebanyak 75% siswa yang tuntas. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok dengan menggabungkan semua indera yang dimiliki siswa. Proses pembelajaran Kimia menjadi lebih optimal, siswa lebih mudah dalam memahami materi, sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Berdasarkan penelitian, terbukti bahwa metode STAD dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar Kimia siswa SMK. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD dengan pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran di kelas yang dilakukan pada penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada materi Keseimbangan Kimia, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa SMK Melalui Metode Student Teams Achievement Division Dengan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode STAD dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada metode STAD dengan pendekatan SAVI ini, siswa lebih cepat memahami materi yang dipelajari jika berdiskusi dengan kelompoknya, dan belajar dengan cara bergerak, melihat, mendengar, dan menggunakan intelektual yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya semua sub indikator dalam hasil belajar yang menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: PT Genesindo.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- DePorter, B. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madjid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meier, D. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Rumansyah dan Yudha. 2002. Penerapan Metode Latihan Berstruktur Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Persamaan Reaksi Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 35, Maret, 172-173.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Septiana, R. 2008. *Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kimia Siswa Melalui Metode STAD dengan Pendekatan SAVI pada Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur*. Jakarta: UNJ.

- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulandra, Rianty. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran STAD dan SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: UNY.
- Yulie, dkk. 2018. *Kimia Farmasi Kelas XI Volume 2*. Jakarta: EGC.